

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional, Fraenkel dan Wallen (2009 : 328) menyatakan bahwa “Penelitian korelasi sama seperti penelitian komparatif, sehingga disebut penelitian asosiasi. Dalam penelitian asosiasi, hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dipelajari tanpa adanya usaha untuk mempengaruhinya”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) ”Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar Peserta didik dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2022/2023.

3.2.2. Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen Kelas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto, Suharsimi. (2013:173) ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 2 kelas yaitu kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2, dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta didik Kelas XI MIPA

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA 1	19 orang
XI MIPA 2	21 orang

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Total Sampling*. Menurut Sugiyono (2007) “*Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi”. Adapun pertimbangan pengambilan sampelnya mengacu pada pendapat Sugiyono (2007) “Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya”. Sampel yang diambil yaitu seluruh peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 yang berjumlah 40 orang.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan paradigma sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah manajemen kelas, sedangkan variabel dependen (Y) adalah hasil belajar. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Manajemen Kelas

Y = Hasil Belajar Peserta Didik

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan. Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam persiapan melakukan penelitian, sedangkan tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pada saat penelitian di lapangan dan tahap

pengolahan yaitu mengolah data hasil angket yang telah di kerjakan oleh peserta didik.

3.5.1. Tahap Persiapan, yang meliputi:

- 1) Pada bulan November 2019 Mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi;
- 2) Pada bulan November 2019 Mempersiapkan judul dan melakukan observasi awal ke sekolah untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian;
- 3) Pada bulan November 2019 Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;
- 4) pada bulan November 2019 Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 5) pada bulan November 2019 sampai Januari 2022 Menyusun proposal penelitian dan dengan dibimbing oleh pembimbing I dan II;
- 6) pada bulan Januari 2023 Mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada dewan bimbingan skripsi (DBS);
- 7) pada tanggal 17 bulan Januari 2023 Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian;
- 8) pada bulan Januari 2023 Mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;
- 9) pada bulan Januari 2023 Menyusun Instrumen penelitian;

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) pada tanggal 17 Februari 2023 menguji coba instrumen angket Manajemen kelas di luar kelas sampel;



Gambar 3.1

Uji coba instrument penelitian

Sumber: *dokumen pribadi*

- 2) pada tanggal 08 Maret 2023 mempersiapkan perangkat instrumen yang sudah divalidasi;
- 3) pada tanggal 09 Maret 2023 memberikan angket manajemen kelas yang sudah valid;



Gambar 3.2

Pemberian angket manajemen kelas yang sudah valid

sumber: *dokumen pribadi*

- 4) pada tanggal 09 Maret 2023 meminta skor hasil Penilaian akhir semester pada guru mata pelajaran biologi;

3.5.3. Tahap Pengolahan

- 1) pada tanggal 02 April 2023 pada tahap ini melakukan pengolahan data dan analisis data hasil angket manajemen kelas dan hasil belajar peserta didik;
- 2) pada tanggal 03 April 2023 menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194). Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan- pertanyaan mengenai manajemen kelas. Adapun kisi-kisi mengenai instrument manajemen kelas bisa dilihat pada tabel 3.2. Dalam angket ini disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu : Selalu dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Jarang dengan skor 2, dan tidak pernah dengan skor 1. (Sugiyono, 2016:134-135)

2) Nilai hasil PAS

Teknik pengumpulan data untuk hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi, Peneliti memperoleh data dari Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran biologi dikelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut.

3.7 Instrument Penelitian

3.7.1. Konsepsi

Instrumen Manajemen kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Skripsi Dheni Purwanti dengan Indikator-indikator manajemen kelas yang akan diungkap berdasarkan teori dari Novan Ardy Wiyani (2013: 65-66) yaitu Menciptakan iklim belajar yang tepat, Mengatur ruangan belajar dan Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dengan jumlah soal sebanyak 40 pertanyaan yang jawabannya dikelompokkan menjadi 4 kelompok jawaban yang mengacu

pada skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2016:134) mengemukakan bahwa:

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1) Manajemen Kelas

Pada penelitian ini manajemen kelas yang diukur kepada peserta didik terdiri dari 3 indikator yaitu Menciptakan iklim belajar yang tepat sebanyak 19 item, Mengatur ruangan belajar sebanyak 7 item dan Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar sebanyak 14 item. Berikut Kisi-kisi instrument angket manajemen kelas.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Manajemen Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Manajemen Kelas	Menciptakan iklim belajar yang tepat	1. Mempraktekkan prinsip manajemen kelas	1*	2,3*,4*,5*,34*,37*	7
		2. Mempraktekkan keterampilan manajemen kelas	6*, 8, 9, 13	35*	5
		3. Mempraktekkan pendekatan manajemen kelas	26		1
		4. Mengurangi perilaku disruptif	15, 27		2
		5. Meningkatkan motivasi belajar siswa	7	12*	2
		6. Menciptakan hubungan interpersonal yang positif dikelas	11	10*	2
	Mengatur Ruang Belajar	1. Pengaturan tempat duduk peserta didik	28, 32*		3
		2. Pengaturan media pendidikan	29,30		2
		3. Pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan	31	40	2
	Mengelola Interaksi	1. Mempraktekkan keterampilan bertanya	14		1

Kegiatan Belajar Mengajar	2. Mempraktekkan keterampilan memberi penguatan		36*	1
	3. Mempraktekkan mengadakan variasi	16, 17		2
	4. Mempraktekkan keterampilan menjelaskan	18, 25	38*	3
	5. Mempraktekkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran	19, 20, 21, 23	22*	5
	6. Keterampilan membimbing diskusi	24		1
	7. Membangun komunikasi yang baik dikelas		33*, 39*	1
	Jumlah	25	15	40
keterangan : (*) soal tidak digunakan				

2) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik didapat melalui soal tes yang diberikan oleh guru. Pada penelitian ini hasil belajar yang digunakan yaitu data skor Penilaian akhir semester peserta didik pada mata pelajaran biologi di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah tahun ajaran 2022/2023. Seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Biologi

NO	Materi soal	Dimensi Pengetahuan	Aspek Kognitif yang diukur				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1.	Sel	Faktual (K1)					-
		Konseptual (K2)	1,2,11			12	4
		Prosedural (K3)					-
2.	Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan	Faktual (K1)					-
		Konseptual (K2)	4,5,8, ,9,16, 17,23	13,14, 15,18, 19,20	10,21	3,6, 7	18
		Prosedural (K3)					-
3.	Jaringan Hewan	Faktual (K1)					-
		Konseptual (K2)		22			1

		Prosedural (K3)					-
4.	Sistem Peredaran Darah	Faktual (K1)					-
		Konseptual (K2)	25	24			2
		Prosedural (K3)					-
Jumlah			11	8	2	4	25

3.7.2. Uji Coba Instrument

Uji coba instrument dilakukan dikelas XII MIPA SMA Yastic Karangtengah Tahun Ajaran 2022/2023. Tujuan uji coba instrument ini untuk mengetahui kelayakan instrument penelitian yang akan digunakan. Uji kelayakan instrument ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Untuk menghitung koefisien validitas angket digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang di uji dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows*. Hasil dari perhitungan validitas itu dikonsultasi dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis uji coba instrumen manajemen kelas sebanyak 40 butir, diperoleh 24 butir pernyataan yang memenuhi kriteria. Sedangkan 16 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 10, 12, 22, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38 dan 39. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas butir pernyataan instrument manajemen kelas.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Manajemen kelas

No Butir Pernyataan	Validitas	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,364	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
2	0,593	Signifikan	Pernyataan digunakan
3	0,350	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
4	-0,222	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
5	-0,151	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
6	0,183	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
7	0,420	Signifikan	Pernyataan digunakan
8	0,397	Signifikan	Pernyataan digunakan
9	0,451	Signifikan	Pernyataan digunakan
10	0,305	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
11	0,472	Signifikan	Pernyataan digunakan
12	0,234	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
13	0,647	Signifikan	Pernyataan digunakan
14	0,597	Signifikan	Pernyataan digunakan
15	0,399	Signifikan	Pernyataan digunakan
16	0,546	Signifikan	Pernyataan digunakan
17	0,539	Signifikan	Pernyataan digunakan
18	0,538	Signifikan	Pernyataan digunakan
19	0,419	Signifikan	Pernyataan digunakan
20	0,507	Signifikan	Pernyataan digunakan
21	0,511	Signifikan	Pernyataan digunakan
22	-0,085	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
23	0,542	Signifikan	Pernyataan digunakan
24	0,604	Signifikan	Pernyataan digunakan
25	0,381	Signifikan	Pernyataan digunakan
26	0,824	Signifikan	Pernyataan digunakan
27	0,578	Signifikan	Pernyataan digunakan

28	0,550	Signifikan	Pernyataan digunakan
29	0,394	Signifikan	Pernyataan digunakan
30	0,399	Signifikan	Pernyataan digunakan
31	0,386	Signifikan	Pernyataan digunakan
32	0,167	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
33	-0,054	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
34	0,345	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
35	0,216	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
36	0,229	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
37	0,250	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
38	0,305	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
39	0,361	Tidak Signifikan	Pernyataan tidak digunakan
40	0,428	Signifikan	Pernyataan digunakan

Sumber: SPSS versi 26 *for windows*

2) Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menurut arikunto, suharsimi (2013 :231) yaitu :

$$\alpha_{\text{cronbach}} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α_{cronbach} = Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach

K = Jumlah item soal yang digunakan

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varians skor tiap item

St^2 = Varians total

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Instrumen

NO	Reliabilitas	Penafsiran
1	$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas kecil
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan perhitungan dari 24 butir pernyataan instrumen manajemen kelas, diperoleh $r_{11}=0,864$ berada diantara $0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diberikan memiliki derajat reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1. Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data kuesioner manajemen kelas berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%

3.8.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan linear atau tidak, peneliti menggunakan SPSS Versi 26 *for windows* untuk uji linearitas. Untuk memudahkan proses analisis, bila nilai lebih signifikan lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel dinyatakan linear. Demikian pula sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kedua variabel dinyatakan tidak berhubungan secara linear.

3.8.2. Uji Hipotesis

Apabila uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Pengujian Hipotesis untuk mengetahui korelasi antara manajemen kelas dengan hasil belajar peserta didik. Uji Hipotesis ini menggunakan Statistik korelasi sederhana dengan bantuan Software SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria koefisien korelasi ditunjukkan pada Tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2016:257)

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut tahun ajaran 2022/2023, yang beralamat di Jl. Karangtengah No.69 Desa Caringin, Kec. Karangtengah, Kabupaten Garut. Foto tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3

Tempat Penelitian: SMA Yastic Karangtengah Kabupaten Garut

Sumber: *dokumen pribadi*

3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Bulan Mei 2023 di kelas XI MIPA SMA Yastic Karangtengah tahun ajaran 2022/2023. Dengan rincian pada tabel 3.7.

